

WNI

Cinta Lingkungan Sayang Kesehatan, Gerakan Peduli Digagas PKBGT Kesu' Tallulolo

SULSEL INDONESIA SATU - TORAJAUTARA.WNI.OR.ID

Jun 21, 2024 - 10:16



TORAJA UTARA - Jalan sehat pungut sampah menjadi ajakan moral

Persekutuan Kaum Bapak Gereja Toraja (PKBGT) Klasis Kesu' Tallulolo melalui gerakan peduli Cinta Lingkungan Sayang Kesehatan, Jumat (21/6/2024).

Gerakan peduli ini kata Agustinus Palimbong selaku Sekretaris PKBGT Klasis Kesu' Tallulolo merupakan langkah awal yang dikemas dalam bentuk jalan sehat sambil pungut sampah.

"Gerakan peduli cinta lingkungan sayang kesehatan yang dilaksanakan hari ini, dikemas dalam bentuk kegiatan jalan sehat sambil pungut sampah mulai dari perbatasan Toraja Utara dengan Tana Toraja sampai finish di depan hotel Misiliana dan ini merupakan langkah awal dari PKBGT Klasis Kesu' Tallulolo," kata Agustinus Palimbong.

Selain itu kata Agustinus Palimbong, jika program gerakan peduli tersebut akan dijadikan sebagai program tahunan PKBGT Klasis Tallulolo dalam mengajak warga jemaat dan seluruh komponen masyarakat dalam mencintai serta merawat lingkungan yang sudah diberikan oleh Tuhan.

"Ini akan menjadi program tahunan yang berkelanjutan sebagai bentuk ajakan kepada semua warga jemaat bahkan kepada semua komponen masyarakat dalam merawat lingkungan yang sudah diberikan oleh Tuhan kepada kita semua," jelas Agustinus.



Berdasarkan penjelasan dari Sekretaris Kaum Bapak Gereja Toraja Klasis Kesu' Tallulolo bahwa sebagai langkah awal ini melibatkan pengurus PKBGT bersama pengurus OIG dari 10 Jemaat di Klasis Kesu' Tallulolo dan didukung penuh oleh Puskesmas Tallulolo bersama Polsek Sanggalangi.



"Pada kegiatan gerakan peduli ini melibatkan para pengurus PKBGT dan pengurus OIG dari 10 jemaat di Klasis Kesu' Tallulolo, serta kita didukung penuh oleh Puskesmas Tallulolo bersama personil Polsek Sanggalangi. Bahkan juga diikuti langsung oleh bapak Frederik Viktor Palimbong sebagai Ketua Pusat PKBGT, bersama para pendeta dan para Kepala Lembang," ungkap Agustinus.

Juga kegiatan ini tutur Agustinus, dirangkaikan dengan pembagian bibit durian Musang King ke 10 jemaat dengan jumlah masing-masing jemaat diberikan 30 bibit pohon durian.

(Widuan)